



► IZIN KERAMAIAAN

## Pasar Malam di Area Sumbu Filosofi Ilegal

JETIS—Pemerintah Kota Jogja menegaskan gelaran pasar malam bertajuk *Tugu Jogja Expo* (TJE) yang berlangsung di Kawasan Sumbu Filosofi Malioboro tepatnya di Jalan Mangkubumi tidak berizin alias ilegal.

Terungkapnya status izin dari penyelenggaraan pasar malam di kawasan sumbu filosofi itu disampaikan langsung oleh Penjabat Wali Kota Jogja Sumadi.

Sebagaimana diketahui pasar malam yang berada di sebelah barat Jalan Mangkubumi itu telah berlangsung selama beberapa hari dan dibuka pada 8 Desember

2022 lalu. Bahkan beberapa warga yang bukan pengunjung ditarik parkir Rp5.000 yang tidak sesuai ketentuan dengan alasan adanya pasar malam. “[*Tugu Jogja Expo*] Itu belum ada izinnya,” kata Sumadi saat dikonfirmasi wartawan melalui sambungan telepon, Senin (12/12).

Ia menegaskan karena belum memiliki izin itulah pejabat struktural tidak ada yang hadir saat pembukaan.

Terkait dengan adanya parkir *nuthuk* yang belakangan viral di kawasan pasar malam itu pun tidak akan ditoleransi.

Karena belum memiliki izin maka bisa disebut sebagai pungutan liar.

Sumadi meminta kepada panitia penyelenggara agar segera mengurus izin agar sesuai ketentuan termasuk pemberlakuan tarif parkir harus sesuai aturan dalam hal ini untuk motor Rp2.000. “Makanya saya bilang kami minta mereka segera proses izinnya untuk ketentuan parkir sesuai ketentuan,” katanya.

Terkait kemungkinan pasar malam dihentikan sampai izin diurus, Sumadi baru akan melakukan koordinasi dengan

jajarannya. “Terkait tindakan selanjutnya ini baru akan kami koordinasikan,” ujarnya.

Saat dimintai konfirmasi penyelenggara Pasar Malam TJE Widihaso mengatakan panitia sebenarnya telah mengupayakan izin yang diawali dengan menghadap ke Penjabat Wali Kota Jogja dengan memaparkan rencana pasar malam tersebut.

Pada hari berikutnya ia sudah bersurat ke Pemkot Jogja untuk difasilitasi rapat koordinasi teknis. Akan tetapi saat itu Pemkot tidak memfasilitasi sehingga panitia menggelar rakor dan

hanya dihadiri Koramil Jetis serta Ketua RW sekitar.

Pada 5 Desember ia mengajukan rekomendasi kegiatan ke UPT Pengelola Cagar Budaya, namun hingga tanggal 8 Desember belum ada respons dari Pemkot Jogja.

Baru tanggal 9 Desember 2022, tepatnya pukul 19.00 WIB datang surat diantar ke area pasar malam yang isinya surat jawaban yang melampirkan

surat dari UPT Pengelola Sumbu Filosofi yang tidak merekomendasi kegiatan TJE. Haso menyebut panitia tidak pernah dimintai keterangan terkait *event* pasar malam tersebut. (*Sunartono*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Oktober 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005